

SEED

NOVEMBER 2019

THE
BLESSING
OF
GOD

TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST	3
Siang Jadi Kenangan, Malam jadi impian	
MAIN SEED	4-7
The Blessing of God	
INTERACTIVE	8-9
The Key to a Blessed Life	
FAMILY	10-11
Will You Feed Your Kids?	
CAMPUS/CAREER	12-13
Living My Best Life	
MY STORY	14
Bagaimana menghadapi Stres?	
NEWS/EVENTS	15
HIGHLIGHTS	16

EDITORIAL

The Blessing of God adalah media perantara dari Tuhan melalui umat pilihan-Nya untuk melakukan perintah Tuhan di bumi ini supaya kita hidup berkuasa atas seluruh ciptaan Tuhan yang lain. Berkat Tuhan memberikan petunjuk melalui Firman Tuhan agar kita bisa mengerti kehendak Tuhan dan juga mempunyai kemampuan untuk melakukan semua Firman-Nya. Ketaatan kita kepada-Nya mencerminkan kasih dan kepercayaan kepada Tuhan. Marilah kita menjadi saluran berkat dengan cara melakukan yang terbaik dalam segala aktivitas kita sehari-hari yang Tuhan telah percayakan selama ini, baik di rumah, sekolah maupun di tempat kerja.

Tuhan Yesus memberkati.

SIANG JADI KENANGAN, MALAM JADI IMPIAN

BY LAURA ANJANI

“... Cintaku semakin mendalam...”

Lagu ini pasti tidak asing lagi di telinga kita bagi kita yang bertumbuh di gereja (dalam arti: “Kristen sejak kecil”). Bahkan kita mungkin tidak menyadari makna lagu ini karena terlalu sering dinyanyikan dan bernada ‘catchy’. Tetapi, apakah lagu ini benar mencerminkan isi hati kita yang sesungguhnya?

Pasangan muda yang baru jatuh cinta biasanya terlihat jelas dari gerak-geriknya, dari cara mereka bercakap-cakap, cara mereka memperlakukan satu sama lain. Salah satu tanda yang kita bisa lihat jika seseorang sedang jatuh cinta, ialah waktu mereka sedang menyendiri dan melihat mobilephone mereka sambil tersenyum-senyum sendiri. Kita pasti bisa langsung menebak apa yang mereka sedang perhatikan: tentunya ‘chat’ dari sang pujaan hati. Tak jarang ‘chat’ itu akan dibaca berulang kali, scroll up-scroll down, demi untuk mengingat dan menyimpan kata-kata manis penuh arti itu dalam hati dan pikiran. Dari yang tadinya seorang individu yang sangat independent waktu masih single, mereka tiba-tiba berubah 180 derajat menjadi seseorang yang begitu mudahnya untuk saling mendengarkan dan menuruti perkataan satu sama lain karena mereka begitu mengasihi dan sangat percaya kepada pasangannya.

Memahami dari ilustrasi di atas, marilah kita introspeksi kepada diri kita masing-masing: seberapa besarkah kasih dan kepercayaan kita kepada Tuhan kita? Kita mungkin bisa ambil kesimpulan: **Besarnya kasih dan kepercayaan kita kepada Tuhan kita bisa diukur dari seberapa besar ketaatan kita kepada-Nya.** Layaknya seorang anak kecil yang dengan santai dan tanpa takut menyeberang jalan besar dan ramai karena ada sang ayah yang memegang erat tangannya. Kita tahu bahwa kita bisa percaya akan firman-Nya karena Dia Bapa yang memegang erat tangan kita pada waktu kita berjalan dalam naungan-Nya. Kita tahu bahwa kita aman dalam perintah-Nya karena pengorbanan-Nya di atas kayu salib adalah bukti nyata kasih-Nya dalam kehidupan kita.

4
MAIN SEED

THE
BLESSING
OF
GOD

BY PS. SAMUEL YUSUF

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Kejadian 1:28

Sejak sebelum dunia dan manusia diciptakan Tuhan, Bapa di sorga sudah mempunyai rencana untuk selalu memberkati manusia yang sangat dikasihi-Nya. Sebelum manusia diberikan tugas untuk berkuasa atas semua ciptaan Tuhan yang lain, Tuhan sudah mencurahkan berkat-Nya terlebih dahulu.

“Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka:”

Tuhan memberkati mereka. Siapakah mereka dari ayat di atas? Adam dan wanita yang masih di dalam Adam. Jadi, yang diberkati Tuhan bukan satu pribadi Adam saja, melainkan kesatuan antara dua pribadi yang terdiri dari pria dan wanita. Hal ini dikenal dengan sebutan pernikahan. Lalu Tuhan memberikan perintah kepada mereka sebagai kesatuan pria dan wanita, bukan kepada satu pribadi, firman-Nya:

“Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Berkat Tuhan yang membuat manusia bisa melakukan perintah Tuhan untuk beranak cucu dan untuk hidup berkuasa atas seluruh ciptaan Tuhan yang lain. Berkat Tuhan datang secara bersamaan dengan Firman Tuhan dan memberikan instruksi supaya kita bisa mengerti kehendak Tuhan dan juga mempunyai kemampuan untuk melakukan semua Firman-Nya.

“Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.”

Mazmur 1:1-3

Berkat-berkat dari Tuhan tersedia bagi orang-orang yang dengan bergairah menjalani hidupnya berdasarkan perjanjian dengan Firman Tuhan. Dalam Perjanjian lama, selalu “ada berkat bagi yang melakukan hukum Taurat, dan ada kutuk bagi yang melanggar hukum Taurat”. Dalam Perjanjian Baru atau di dalam Tuhan Yesus, perihal “semua berkat karena melakukan Taurat dan juga kutuk karena melanggar Taurat” sudah digenapi oleh Tuhan Yesus di atas kayu salib.

Semua umat perjanjian baru sangat suka melakukan kebenaran Firman Tuhan bukan karena takut dikutuk, tetapi mereka melakukan Firman Tuhan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yesus yang sudah menggantikan semua hukuman mereka di atas kayu salib. Sehingga kita bisa enjoy semua kebaikan dan janji berkat Tuhan dengan utuh dan melimpah. Ketika kita melakukan Firman Tuhan, janji berkat-Nya akan selalu menyertai kita dan membuat kita selalu berbuah lebat sebagai tanda hidup bahwa kita mempunyai hubungan intim dengan pribadi Tuhan lewat Firman yang kita percayai dan kita lakukan setiap hari.

“TUHAN mengetahui hari-hari orang yang saleh dan milik pusaka mereka akan tetap selama-lamanya; mereka tidak akan mendapat malu pada waktu kecelakaan dan mereka akan menjadi kenyang pada hari-hari kelaparan.”

Mazmur 37:18-19

Tuhan tahu dengan pasti hari-hari orang-orang saleh atau orang yang hidup berdasarkan firman Tuhan baik dalam suasana suka maupun duka. Jika kita sedang mengalami masalah dan duka saat ini, hal ini bukan karena Tuhan tutup mata, tetapi Tuhan tahu benar bahwa kita sedang butuh pertolongan-Nya dan hiburan-Nya saat ini. Tuhan mengizinkan orang benar melewati masalah, penderitaan dan kesesakan, bukan untuk keburukan dimasa depan, melainkan Tuhan tahu bahwa semuanya untuk kebaikan kita sehingga kita tidak perlu takut menjalaninya. Tetap miliki semangat dan pikiran yang positif bahwa Tuhan tahu waktu yang tepat untuk menolong kita. Yang pasti kita tidak akan dibiarkan tergeletak.

“Tuhan tetap dan selalu memelihara kita di hari-hari buruk bahkan milik pusaka kita akan tetap selamanya.”

Milik pusaka di sini adalah suatu warisan atau pemberian yang sangat berharga dari orang tua kita baik secara fiskal maupun secara spiritual. Kerugian, bencana dan kekurangan kita tidak akan mengubah keputusan Tuhan untuk selalu menyediakan apa yang menjadi hak milik pusaka kita. Percayalah kehilangan, rasa sakit dan penderitaan kita akan diperhitungkan Tuhan secara detail dan apa yang menjadi milik pusaka kita akan sampai pada keturunan kita ketika kita tetap hidup sebagai orang benar dan saleh.

“Tuhan tetap dan selalu memelihara kita di hari-hari buruk bahkan milik pusaka kita Tuhan tidak akan mempermalukan kita di hari kecelakaan.”

Tuhan mengizinkan orang saleh alami kecelakaan tetapi Dia tidak mengizinkan anak-anak-Nya yang saleh dipermalukan. Tetaplah tenang saat badai kecelakaan, badai rumah tangga, badai keuangan dan sakit menimpa kita saat ini karena Tuhan tahu hari-hari orang saleh dan Dia sedang bekerja untuk memulihkan kita menjadi punya pengalaman yang luar biasa yang berasal dari Tuhan dan hasil akhirnya tidak akan memalukan.

“Tuhan akan membuat orang saleh tetap kenyang dimasa kelaparan.”

Jalani masa kelaparan seperti keadaan kekurangan keuangan, kekurangan kasih akan pasangan hidup kita, kekurangan akan kesehatan bersama Tuhan, dan terus percayalah kepada Firman Tuhan bahwa kita tetap aman tidak akan mati kelaparan. Cukuplah kasih karunia dan Anugerah Tuhan setiap hari atas orang-orang yang saleh walaupun dalam selama masa kelaparan yang terjadi di sekitar kita, tetapi anak-anak-Nya yang hidup dalam Firman-Nya akan tetap kenyang karena Dia yang mencukupkannya.

“Sesungguhnya, orang-orang yang diberkati-Nya akan mewarisi negeri, tetapi orang-orang yang dikutuki-Nya akan dilenyapkan. TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya. Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti; tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.”

Mazmur 37:22-26

Hiduplah sebagai orang yang saleh dan diberkati Tuhan, sekalipun hari-hari yang kita lewati bukan mulus dan baik-baik saja karena ada Tuhan yang mengamati hari-hari-Nya. Jangan takut menjalani hari buruk dan masalah yang menekan saat ini sebab ada Tuhan yang memelihara berkat kita, Tuhan tidak pernah mempermalukan kita pada waktu kecelakaan dan Tuhan yang akan selalu membuat kita berkelimpahan berkat-Nya. Tuhan Yesus memberkati. Amin

THE KEY TO

A BLESSED LIFE

BY PS FERDINAND HARATUA

*“If you believe in Jesus, God will heal you,”
said one Christian to a friend.*

*“You will go to heaven when you die if you
believe in Jesus,” said another.*

Why are you a Christian?

Some people become Christians because they like the promises? Whether they are seeking for a divine protection, a material blessing or an eternal assurance, they believe if they follow the rules, God will deliver the promise. They boiled Christianity down to a mere business contract between the creation and the Creator. If I come to church every week, God will protect my family. If I read the Bible every day, God will save me. If I give to the poor, God will prosper my business.

“Blessed is the man who does not walk in the counsel of the wicked,” (Ps 1:1) they read that and say, “I can do that. If I want God to bless me, I must obey what He says I should and shouldn’t do.” Sounds simple enough.

How can God bless you?

Is it that simple: If I obey God, He will bless me? Well, not really. Keep on reading verse 2 of Psalm 1, it says: “but his delight is in the law of the LORD, and on his law he meditates day and night.”

Did you see that? Go back and read it again. That’s the key right there, the key to a blessed life! A blessed life is not a life of obedience, but a life of delight. Let me explain what I meant by that.

INTERACTIVE

First, a blessed life is not a life of obedience, it is more than that. We can always obey without delight. I know a friend who joined a diet program and was disciplined enough to stick to the diet program. But as soon as the program is over, because he's found no delight in doing it, he is back to his old eating habits.

The LORD says, "For I desire steadfast love and not sacrifice, the knowledge of God rather than burnt offerings." (Hosea 6:6)

This leads to the second point: A blessed life is a life of delight. While we can obey without delight, in the long run we will end up either bitter or frustrated. Do you know a bitter or frustrated Christian? Perhaps because they have been trying too hard to obey without delighting in the LORD. They love the gift, not the Giver.

Can God bless a disobedient Christian?

I am not saying we should live a disobedient life - God does expect obedience from His children. In Deuteronomy 28, we can read how disobedience brings down curses.

But the LORD expects our obedience out of delight in and love for Him. When we obey God in order to gain something from Him, our delight is not on Him and our love is not for Him; the Bible calls that idolatry.

Thomas Cranmer, the Archbishop of Canterbury in the early 16th Century, writes "What the heart loves, the will chooses, and the mind justifies." Our obedience to anything or anyone is merely the expression of what we love. If we obey not out of delight in Him, then our love is misplaced or misdirected. While we can discipline ourselves to obey long enough, we can never lie about what we truly love. If we delight in the LORD, our obedience to Him will surely follow.

This should frustrate some of us because we want to obey but we can't, not perfectly. God knows our limitations, and He knows our obedience will never be good enough. This is the reason God sent Jesus to be the perfect obedience we cannot, so that whoever believes in Jesus will receive His perfect obedience. Blessing does not come by our obedience, but by Jesus' perfect obedience. That is a blessed life.

WILL YOU FEED YOUR KIDS?

BY GRACE SUSATYO

DEAR PARENTS,

I am writing this with a humble heart asking you Christian parents, for us to fully accept our responsibility as parents and act on it. It saddens me that recently I hear many Christians are walking away from their faith in various stages of their lives. This is certainly something I don't envisage to happen with my own faith, let alone my children.

Why do I share this, if you wonder?

Few months ago, at one of church services, I knew that God rebuked me through the sermon preached about parenthood. But honestly, I am truly grateful for this pastor with his boldness speaking the truth to the congregation reminding me the essential Christian parenthood is all about.

I did not realize that I was blinded as I tend to focus more in making sure my girls' conducts are right and getting angry when they are not behaving well. I did not truly understand **THE CORE OF CHRISTIAN PARENTHOOD ITSELF, TO BUILD CHRIST'S LIKE CONSCIENCE AND MIND FIRST THROUGH THE BIBLE.**

Unconsciously, I also tend to hire out my parenting responsibilities to schoolteachers to teach my kids fear of the Lord just because I send them to Christian school. I also rely on Sunday school teachers, again to feed my kids with Christian values weekly.

As much as I love feeding my kids with beautiful food, I was blinded with the busyness of life and put that important word of God in the bottom list of our family's priority. I am indeed such a hypocrite, I want my kids to be like Christ, but I don't want to do the hard work planting and nurturing the word of God in my kids' lives. Rather, I took the easy way out.

Both I and my husband repented as parents. We re-organise our priorities. We made some changes in our family. We started bringing our hard copy Bible to church, giving example for our kids to see and follow. As a family, we started reading Bible few chapters or even just one few days in a week, discussed together and prayed together. Did not have to be long at all, but we wanted to ensure that we do it. I also asked the girls to pick any of Bible verses, started with the short and easy one, and we memorized those Bible verses together.

If you are now saying that you don't have time, please stop making excuses, make time for it!

“IF WE BELIEVE THAT BIBLE IS THE WORD OF GOD, WE WILL DO OUR BEST TO READ IT EVERY SINGLE DAY AT ANY COST” – EDRICK

Parents, let us start re-instilling the love to the Word of God for ourselves and to our children. Let's keep nurturing our spiritual lives as well as our kids, with the word of God if we want to see our kids' alive and growing spiritually. To see our children walking in truth and finish their own race well, this is what I call priceless true blessings as parent.

Living My Best Life

BY CATHLINE AUGUSTIANI

Our day-to-day life can be boring. And this is what we do not want others to perceive that our life is monotonous, doing same things repeatedly and nothing new happening. What we tend to do is to open our social media, look at the news feed and insta story to check out whose life is more interesting. Instagram will then give a green check mark telling, "You're all caught up" or "You've seen all new posts from the past 2 days". We are eager to spend hours to keep us up-to-date on current events that can spice up our conversation and so we are not missing out on anything. This discontentment in our heart manifest in subtle ways and stir up the desire for something new, something happening, something exciting, something big.

For Christians, if we are not careful, we form our own definition of what does it mean to be blessed by God. Have these phrases below resonate to you:

"He graduated with cum-laude and got a job at high profile big corporation. Not long after that, the company offer him to work on a big project that require him to work in New York, Milan and London. He is very blessed."

"He is very successful and blessed. He just started his own business and the business grows rapidly and will soon have overseas branch."

"They are the most perfect couple. Their kids are very cute and already become social media star. They are indeed very blessed."

"I envy her life. She always travels and go to exotic places around the world. She just got engaged and soon will get married to a very charming man. She is living her best life."

#LivingMyBestLife ; Don't you see that hashtag everywhere in social media?

Christians often confused someone's success with spiritual fruitfulness. As Christian, we believe that God is good, and we have lots of question deep inside our heart: Because I serve Him diligently and never missed out on my prayer routine, I think it's fair to ask that our life should be good too? Because I have been a devoted Christian my whole life, it's reasonable to expect certain amount of wealth and health for me and my family, right? I think it's fair to pray for His endless blessings?

Let's look into what does the Bible say about "Living our best life".

In the Gospel of Mark (8:34-36), Jesus said "If anyone would come after me, let him deny himself and take up his cross and follow me. For whoever would save his life will lose it, but whoever loses his life for my sake and the gospel's will save it. For what does it profit a man to gain the whole world and forfeit his soul?"

What you build for your name on this earth will eventually fall. But Jesus says our best lives are found when we lay them down. The life that is lost in Him is actually saved. The work that we have done all our life will eventually come to an end. But the works done for His sake last forever and ever. C.S. Lewis writes in Mere Christianity, "If we find ourselves with a desire that nothing in this world can satisfy, the most probable explanation is that we were made for another world."

*The only path to life, fullness of joy, and ceaseless pleasures is following him.
(Psalm 16:11)*

BAGAIMANA MENGHADAPI STRES?

BY DIMAS RINALDO

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang akan berhadapan dengan stres. Orang Kristen berkeyakinan bahwa Tuhan berdaulat dan pegang kontrol dalam hidup kita. Tetapi, ketika stres mendominasi hidup kita, kepercayaan kita terhadap Tuhan bisa memudar. Kita sering mendengar nasihat “Tenang saja, percaya sama Tuhan, Dia pasti buka jalan”, tetapi kenyataan yang dihadapi tidak semudah itu. Stres dapat membuat kita lelah secara fisik, emosional, dan spiritual. Ijinkan saya berbagi tips untuk menghadapi stres.

1. Menyadari masalah

Sebelum kita menyadari perlunya pertolongan, kita mesti mengakui adanya masalah dalam hidup kita. Untuk sebagian orang, ini bukan hal yang gampang, karena dibutuhkan kerendahan hati dan kejujuran diri untuk menyadari adanya masalah dan kita membutuhkan pertolongan.

2. Memulihkan kondisi fisik

Memulihkan kondisi fisik kita dengan beristirahat yang cukup, berolahraga, makan makanan yang tepat dan teratur, jaga keseimbangan waktu pekerjaan, pelayanan dan keluarga. Selain itu perlunya komunitas sebagai support system seperti Komunitas Mesianik: di mana kita berbagi, saling support dan merasa aman karena kita ada dalam lingkungan yang sehat.

3. Memulihkan kondisi Rohani

a. Membangun hubungan dengan Tuhan

Ketika menghadapi kekawatiran atau stres, lebih dari segalanya kita perlu Tuhan. Membangun hubungan dengan Tuhan setiap hari melalui doa. Tetapi sering kali cara kita “berdoa” hanya menyatakan segudang permintaan atau masalah dan berharap Tuhan memberikan jawaban atau mukjizat secara instan. Benar sekali bahwa Tuhan sanggup untuk mengangkat semua beban masalah kita dengan sekejap. Tapi perlu kita bertanya kepada diri kita, siapakah dan apa posisi Tuhan di dalam hidup kita? Waktu kita mengerti itu, cara kita membangun hubungan dengan Tuhan akan berbeda.

c. Pujian dan syukur kepada Tuhan

Pujian dan penyembahan akan memfokuskan diri kita kepada Tuhan dan masalah kita akan terlihat sangat kecil dibandingkan dengan kebesaran dan keagungan-Nya.

b. Renungkan firman Tuhan

Alkitab dipenuhi dengan janji Tuhan yang luar biasa. Merenungkan dan mengimani firman-Nya setiap hari membantu melepaskan kekhawatiran, keraguan, ketakutan, dan stres dalam hidup kita.

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.” Matusi 11:28-30

Disisi positif, kita bisa melihat bahwa stres memberikan kesempatan kepada kita untuk tetap melekat kepada Tuhan dan belajar untuk menerima diri kita dibentuk lebih lagi.

- NOVEMBER -

1ST
**AMBASSADOR
CELEBRATION**

7PM

AT
ROCK
CENTRE

15TH
GKM
DISCIPLESHIP

7 PM

AT
ROCK
CENTRE

23RD
**Water
Baptism**

10AM

16 MELNOTTE AV,
ROSEVILLE

LET'S GROW - TOGETHER -

KOMUNITAS MESIANIK *"Kesatuan hati, Tumbuh bersama, Memenangkan jiwa"*

CHECK OUT OUR WEBSITE FOR YOUR NEAREST KM

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

Phone 02 9436 2235
Mobile 0401 157 767
Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----

SAVE THE DATE!



ROCK KIDS CELEBRATION 2019

Light in the darkness

save the date

**9.11.2019
SATURDAY**

on time

**2.00 - 4.30
P.M. AEST**

1/83-85 WHITING STREET, ROCK CENTRE, ARTARMON

*** SCIENCE EXPERIMENTS * AWARDS * GIFTS * GAMES * FOOD**



**DR. IR. JAROT
WIJANARKO M.PD**

SEMINAR BAHASA INDONESIA

"Building Resilient Relationships"

SABTU, 30.11.2019

10.00-17.00

ROCK CENTER

**UNIT 1/83-85 WHITING ST,
ARTARMON**

KETERANGAN LEBIH LANJUT, HUBUNGI IBU LYDIA +61401157767
ATAU 02 94362235 . E: OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU